

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BELI EMAS
PADA MASYARAKAT DESA BUKIT RATA
SETELAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DEFA FITRIA
NIM 4032017040



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1443 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT BELI EMAS PADA MASYARAKAT
DESA BUKIT RATA SETELAH PANDEMI COVID-19**

Oleh:

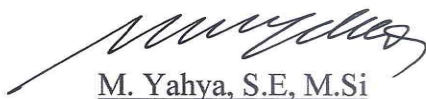
Defa Fitria

NIM. 4032017040

Dapat disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 01 Juli 2022

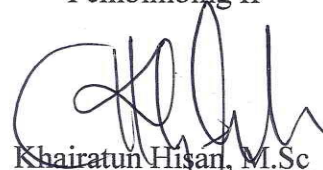
Pembimbing I



M. Yahya, S.E, M.Si

NIP. 196512311999051001

Pembimbing II

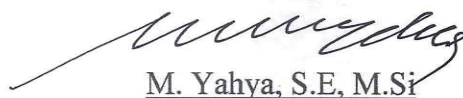


Khairatun Hisan, M.Sc

NIP. 199009242018012002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E, M.Si


NIP. 196512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul " Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Pandemi Covid-19" an. Defa Fitria, NIM 4032017040 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 21 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa


Ketua / Penguji 1


(M. Yahya, S.E., M.Si.)
NIP. 196512311999051001


Sekretaris/Penguji 2


(Khairatun Hisan, M.Sc.)
NIP. 199009242018012002

Penguji III/Anggota


(Prof. Dr. Iskandar, M.C.L.)
NIP. 19650616 1995031002

Penguji IV/Anggota


(Fakhrizal, Lc., M.A.)
NIP. 198502182018011001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa



(Prof. Dr. Iskandar, M.C.L.)
NIP. 196506161995031002

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defa Fitria
NIM : 4032017040
Tempat, Tanggal Lahir : Buket Rata, 09 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda,
Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Masa Pandemi Covid-19”** benar hasil karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kualasimpang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Defa Fitria

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang terjadi menyebabkan harga emas naik dan pendapatan menjadi tidak stabil, bahkan sampai pandemi berakhir. Namun, fluktuasi harga emas dan ketidakstabilan pendapatan yang terjadi ternyata tidak menurunkan minat beli emas pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fluktuasi harga emas dan pendapatan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19 secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16. Berdasarkan teori permintaan, semakin tinggi harga suatu barang, maka permintaan barang tersebut akan semakin rendah. Begitu pula dengan pendapatan, semakin rendah pendapatan maka akan semakin rendah pula daya belinya terhadap barang dan jasa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas dan pendapatan, baik secara parsial atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga, Pendapatan, Minat Beli Emas

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that occurred caused gold prices to rise and income to become unstable, even until the pandemic ended. However, the fluctuations in gold prices and income instability did not reduce interest in buying gold in the community. This study aims to determine the effect of fluctuations in gold prices and income. On the interest in buying gold in the Bukit Rata Village community after the COVID-19 pandemic partially or simultaneously.

This research is a quantitative descriptive study with a survey method. The analytical model used is multiple linear regression analysis using SPSS 16. Based on the theory of demand, the higher the price of an item, the lower the demand for the item. Likewise with income, the lower the purchasing power of goods and services.

The result and this study indicate that the gold price fluctuation variable and income, either partially or simultaneously have a positive and significant effect on interest in buying gold in the people of Bukit Rata Village after the COVID-19 pandemic.

Keywords: Price Fluctuations, Income, Interest in Buying Gold

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Pandemi Covid-19” ini dapat diselesaikan. Shalawat berangkaikan salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak, baik secara materil maupun moril sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.Cl. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak M. Yahya, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Khairatun Hisan, M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Mastura, M.E.I selaku Penasehat Akademik (PA) yang dengan sabar memberikan saran, arahan, dan bimbingan akademik kepada peneliti.
6. Kedua Orang Tua peneliti, Ayahanda Sasmita Adi Iskandar dan Ibunda Rosnila Wati yang tak pernah hentinya memberikan do'a, semangat, dukungan baik secara moril maupun materil dan menjadi alasan utama peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan di MKS angkatan 2017, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan-kebaikan mereka dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah, SWT. Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti memohon maaf. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terlepas dari kekurangan tersebut, penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, maupun bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Kualasimpang, Juli 2022

(Penulis)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Penelitian	9
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Penelitian	10
1.5.2 Manfaat Penelitian	10
1.6. Penjelasan Istilah	12
1.7. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1. Minat Beli	15
2.1.1 Pengertian Minat Beli	15
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli.....	16
2.1.3 Indikator Minat Beli.....	18
2.2. Fluktuasi Harga.....	18
2.2.1 Pengertian Fluktuasi Harga.....	18
2.2.2 Peranan Harga	20
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga.....	21
2.2.4 Indikator Harga	23
2.3. Pendapatan	23
2.3.1 Pengertian Pendapatan	23
2.3.2 Jenis-Jenis Pendapatan	24
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	25
2.3.4 Indikator Pendapatan	26
2.4. Penelitian Terdahulu	27
2.5. Kerangka Pemikiran.....	32
2.6. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Pendekatan Penelitian	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4. Sumber Data Penelitian.....	37

3.5. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.7. Teknik Analisa Data	41
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.7.4 Uji Statistik	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1 Sejarah Desa Bukit Rata	48
4.1.2 Geografi	49
4.1.3 Jumlah Penduduk Keseluruhan.....	49
4.1.4 Berdasarkan Dusun	50
4.1.5 Berdasarkan Usia	51
4.1.6 Berdasarkan Pendidikan.....	51
4.1.7 Berdasarkan Mata Pencarian.....	52
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	52
4.2.1 Karakteristik Responden.....	53
4.2.2 Statistik Deskriptif	57
4.3. Uji Instrumen Penelitian	59
4.3.1 Uji Validitas	59
4.3.2 Uji Reliabilitas	62
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.3.5 Uji Statistik	70
4.4. Interpretasi Hasil Penelitian	74
4.4.1 Fluktuasi Harga Emas Berpengaruh Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata.....	74
4.4.2 Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata.....	76
4.4.3 Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian	85
LAMPIRAN 2. Struktur Pemerintahan Desa Bukit Rata	88
LAMPIRAN 3. Karakteristik Data Responden	89
LAMPIRAN 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian	94
LAMPIRAN 5. Hasil Olat Data SPSS.....	99
LAMPIRAN 6. Tabel R	106
LAMPIRAN 7. Tabel T	107
LAMPIRAN 8. Tabel F	108
LAMPIRAN 9. Daftar Riwayat Hidup	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	52
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Fluktuasi Harga.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Beli.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.10 Kolmogorov-Smirnov.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Durbin-Watson (DW).....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji T (Parsial).....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan).....	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Emas	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	52
Gambar 4.2 Usia Responden	53
Gambar 4.3 Pekerjaan Responden	54
Gambar 4.4 Usia Responden	55
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4.6 Histogram	64
Gambar 4.7 Scatter-Plott	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam, khususnya bahan tambang. Pada tahun 2018, menurut Survei geologi Amerika Serikat atau yang disebut *United States Geological Survey* (USGS) Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Selain itu, dari potensi bahan galiannya Indonesia menduduki peringkat ketiga untuk ekspor batu bara, peringkat kedua untuk produksi timah, peringkat kedua untuk produksi tembaga, dan peringkat keenam untuk produksi emas.¹

Sebagai salah satu negara penghasil emas terbesar didunia, minat beli emas di Indonesia juga tinggi apabila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Berdasarkan situs Galeri 24, Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi emas terbesar kedelapan didunia setelah China, India, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, Iran, Turki, dan Arab Saudi.² Hal ini didukung dengan posisi Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, sehingga Indonesia memiliki potensi daya beli yang besar. Karena jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang atau jasa. Jumlah penduduk dapat mempengaruhi permintaan pasar akan suatu barang, karena permintaan pasar merupakan akumulasi dari

¹Fahrudin, *Pengelolaan Limbah Pertambangan Secara Biologis*, (Celebes Media Perkasa, 2018), h. 1-2

² *Ini 8 Negara Konsumen Emas Terbesar di Dunia, Indonesia Masuk?*, diakses dari <https://www.galeri24.co.id/post/ini-8-negara-konsumen-emas-terbesar-di-dunia-indonesia-masuk>, Pada Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 15.30 WIB

Permintaan individu. Sehingga, semakin besar jumlah penduduk, maka akan semakin besar pula permintaan terhadap barang dan jasa. Begitupun sebaliknya.³

Minat beli sendiri adalah aktivitas psikis yang muncul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) mengenai suatu barang atau jasa yang diinginkan. Minat beli dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong atau sebagai motif yang memiliki intrinsik yang bisa mendorong suatu individu untuk menarik perhatian secara spontan, wajar, mudah, tanpa paksaan apapun dan selektif pada suatu produk barang atau jasa yang kemudian dapat mengambil keputusan untuk membeli.⁴

Adapun emas adalah jenis logam yang dikonsumsi untuk beragam tujuan. Sebagian diantaranya adalah untuk perhiasan, elektronik, peralatan makan, kebutuhan industri dan konduktor penghantar listrik.⁵ Di Indonesia sendiri, konsumsi emas mayoritas digunakan sebagai emas perhiasan. Dari data *World Gold Council*, konsumsi emas untuk perhiasan adalah 95% dari keseluruhan *demand* emas di Tanah Air.⁶ Hal ini dikarenakan emas akan memberikan prestise tersendiri bagi pemakainya tanpa mengurangi nilai manfaatnya. Emas sendiri biasa dijadikan sarana investasi, selain bisa dijual kembali dengan mudah, harga emas juga terus meningkat dari waktu ke waktu. Pembelian emas juga dapat melindungi dari depresiasi mata uang, karena harga emas akan meningkat seiring

³ Eko Sudarmanto, dkk, *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yayasan Kita menulis, 2021), h. 14

⁴ Liliana Ahass, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Terhadap Minat Beli Produk Perbankan Syariah*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018), h. 3

⁵ Ella Syafputri, *Investasi Emas, Dinar & Dirham*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 10

⁶ *Ibid*, h. 12

dengan inflasi.⁷ Selain itu emas juga memiliki keuntungan *value density*, yaitu mudah disimpan dan mudah dibawa ke mana-mana.⁸

Salah satu bukti bahwa emas dapat melindungi dari depresiasi mata uang adalah dalam hadits berikut yang artinya:

“Dari Urwah al-Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam memberinya uang satu dinar untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi SAW dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah SAW mendoakan keberkahan pada perniagaan Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.” (H.R. Ahmad dan At-Tirmizy)

Hadits tersebut menunjukkan bahwa satu koin dinar pada zaman Rasulullah SAW dapat digunakan untuk membeli seekor kambing. Pada hari ini, satu koin dinar juga masih dapat digunakan untuk membeli seekor kambing. Hal ini menunjukkan bahwa nilai emas pada masa itu masih sama dengan nilai emas saat ini, hal ini juga membuktikan bahwa emas memang dapat digunakan sebagai alat pelindung nilai atau melindungi nilai dari depresiasi mata uang.

Harga emas sendiri bersifat fluktuatif yaitu selalu berubah-ubah setiap hari, tetapi harga emas dalam jangka panjang selalu naik. Hal ini bisa terjadi karena permintaan akan emas lebih besar dari penawaran (stok emas).⁹ Harga emas tidak hanya tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya yang pertama kenaikan inflasi

⁷ Frento T. Suharto, *Harga Emas Naik atau Turun Kita Tetap Untung*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 5

⁸ Sholeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2011), h. 11-12

⁹ Endang DS dan Anisa Isnaeni, *Arisan Emas : Kupas Tuntas Cara Investasi Emas*, (Semarang: Edu Explore, 2017), h. 5

melebihi yang diperkirakan (inflasi tinggi) dimana semakin tinggi laju inflasi maka semakin tinggi pula harga emas. Demikian pula sebaliknya. Berikutnya yang kedua adalah perubahan Kurs Dollar. Apabila Kurs dolar naik, maka harga emas juga naik dan jika rupiah menguat atas dolar maka harga emas cenderung stabil bahkan turun. Yang ketiga yaitu harga minyak dunia. Jika harga minyak dunia naik, maka inflasi biasanya terjadi dan menyebabkan harga emas juga naik.

Yang keempat spekulasi, yakni *trader* besar yang membentuk terciptanya harga emas. Yang kelima bursa saham. Jika bursa saham mengalami kenaikan, maka akan terjadi pengalihan investasi oleh para pemodal, dari emas ke saham yang mengakibatkan harga emas terkoreksi. Yang keenam naiknya permintaan emas, seperti pada saat menjelang hari raya banyak masyarakat yang ke toko emas untuk membeli emas. Hal ini juga berpengaruh terhadap harga emas. Yang terakhir, naiknya emas untuk cadangan devisa. Jika kurs valuta asing tidak stabil, maka bank sentral akan memperkuat cadangan emasnya, apalagi negara dengan cadangan devisa yang besar. Demikian pula saat bank sentral memutuskan menjual emasnya, maka keseimbangan harga akan berubah.¹⁰ Harga emas di Indonesia sendiri memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama harga dolar AS terhadap rupiah menguat.¹¹

Pandemi *CoronaVirus Disease-19* (COVID-19) yang telah terjadi, menyebabkan perekonomian global menjadi tidak menentu. Hal ini juga berakibat

¹⁰ Arif Rahman, *Investasi cerdas*, (Jakarta: Gagas Media, 2011), h. 135-137

¹¹ Muhammad sodik, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 29

pada naik dan turunnya harga emas. Ketidakstabilan ekonomi membuat harga emas melonjak naik. Berikut ini adalah gambar grafik harga emas yang berfluktuasi dari Oktober 2021 – Juni 2022:

Gambar 1.1
Harga Emas



Sumber: website resmi antam, logammulia.com

Dalam hukum permintaan, semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang diminta. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang, maka permintaan akan barang tersebut akan semakin berkurang.¹² Namun harga emas yang mengalami kenaikan setelah pandemi tidak menurunkan jumlah pembeli, justru emas tetap diburu pembeli.¹³ Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan pemilik Toko Emas Kencana Baru yang mengatakan penjualan emas setelah masa pandemi COVID-19 justru meningkat sebesar 5%.¹⁴

¹² Sigit Sardjono, *Ekonomi Mikro Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 68

¹³ Bambang Samudera, *Meskipun Harga Mahal, Emas Tetap Diburu Pembeli*, diakses dari <https://palpos.id/2020/01/22/meskipun-harga-mahal-emas-tetap-diburu-pembeli/>, pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 20.30 WIB

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Pemilik Toko Emas Kencana Baru, pada tanggal 23 Desember 2021

Selain itu, COVID-19 yang terjadi juga menyebabkan sebagian besar perusahaan harus melakukan tindak PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap karyawan, banyak UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah) yang terpaksa harus gulung tikar, serta buruh dan pekerja harian yang tidak bisa bekerja seperti biasanya. Hal ini menyebabkan pendapatan sebagian besar masyarakat menurun di masa pandemi COVID-19 dan belum pulih total setelah pandemi berakhir.

Meskipun pendapatan sebagian besar masyarakat menurun dan belum stabil, namun pemerintah sudah berupaya untuk mengeluarkan kebijakan sebagai program pemulihan ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya upaya pemulihan ekonomi tersebut, diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga perekonomiannya dapat kembali pulih.

Berdasarkan teori permintaan, pendapatan berperan penting dalam minat masyarakat membeli emas. Hal ini dikarenakan tingkat pendapatan masyarakat dapat mencerminkan daya beli masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka daya beli akan semakin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.¹⁵ Namun, ditengah ketidakpastian pendapatan dan perekonomian yang belum sepenuhnya pulih setelah masa Pandemi COVID-19 ternyata minat beli masyarakat terhadap emas tidak menurun. Perhiasan emas justru terpantau tetap laris.¹⁶

Di Aceh sendiri, minat beli emas masyarakatnya tinggi. Hal ini dikarenakan emas sudah sejak lama menjadi bagian dari tradisi masyarakatnya. Emas bagi

¹⁵ Dwika Lodia Putri, Ars Ariyanto, Dede Andi, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 22

¹⁶ Feriawan Hidayat, *Perhiasan Emas Tetap Laris Selama Pandemi Covid-19*, diakses dari <https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/792893/perhiasan-emas-tetap-laris-selama-pandemi-covid19>, pada tanggal 26 Juli 2021, pukul 14.30 WIB

masyarakat Aceh juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti dalam acara-acara adat, sebagai perhiasan, mahar, alat untuk menabung dan juga investasi.¹⁷ Dengan melihat realitas sejarah Aceh yang panjang, akan terlihat bahwa tradisi mengoleksi emas merupakan salah satu bagian dari budaya yang sudah turun temurun tertanam kuat dalam masyarakat Aceh. Emas selain mempunyai peran politis yang signifikan dalam sejarah Aceh dan juga sebagai bagian dari *fashion* pada masanya masing-masing. Emas begitu spesial bagi masyarakat Aceh hingga masyarakatnya pun menciptakan takaran sendiri yang membedakan dengan takaran di daerah-daerah lain. Mayam merupakan satuan ukuran yang hanya ada di Masyarakat Aceh. Ukuran emas satu mayam jika disamakan dengan ukuran gram beratnya setara 3,33 gram. Ukuran mayam ini sampai saat ini masih menjadi patokan masyarakat Aceh ketika bertransaksi baik jual maupun beli.¹⁸ Hal inilah yang turut melatar belakangi tingginya minat beli emas di daerah Aceh.

Sebagai salah satu bagian dari daerah Aceh, masyarakat Desa Bukit Rata juga memiliki minat beli yang tinggi terhadap emas. Hal ini dikarenakan emas juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakatnya, mulai dari penggunaan emas sebagai perhiasan yang dipakai sehari-hari, sebagai penunjuk status sosial, hingga penggunaan emas sebagai mahar yang lazim digunakan dalam pernikahan. Setelah masa pandemi COVID-19, ditengah harga emas yang terus berfluktuasi atau bahkan meningkat, penulis melihat bahwa minat beli emas di Desa Bukit Rata tetap tinggi.

¹⁷ Agung Suryo Setyantoro, *Emas dan Gaya Hidup Masyarakat Aceh*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2012), h. 2

¹⁸ *Ibid*, h. 4-22

Selain menyebabkan naiknya harga emas, pandemi yang terjadi juga mengakibatkan ketidakstabilan pendapatan masyarakat bahkan setelah pandemi berakhir. Hal ini membuat perekonomian dan pendapatan masyarakat selama pandemi menjadi tidak menentu, dan belum sepenuhnya pulih setelah COVID-19 berakhir. Apalagi mayoritas mata pencarian warga Desa Bukit Rata sendiri adalah salah satu sektor yang paling terdampak pandemi, yaitu wiraswasta, sebanyak 1.109 orang. Namun, penulis melihat bahwa masyarakat Desa Bukit Rata tetap membeli emas perhiasan, baik untuk dikenakan sehari-hari maupun sebagai sarana penyimpanan uang untuk dikemudian hari. Fenomena ini sendiri bertentangan dengan teori permintaan dimana semakin tinggi harga suatu barang maka semakin rendah permintaan akan barang tersebut, dan semakin rendah pendapatan maka daya belinya terhadap barang atau jasa juga akan semakin rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai minat beli emas masyarakat Aceh, khususnya Desa Bukit Rata, Kabupaten Aceh Tamiang pada masa pandemi dan bagaimana pengaruh fluktuasi harga dan pendapatan terhadap minat beli emas masyarakatnya. Oleh Karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Pandemi COVID-19”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori permintaan, semakin tinggi harga suatu barang maka permintaan akan barang tersebut akan semakin berkurang. Namun setelah pandemi COVID-19, harga emas yang terus berfluktuasi atau bahkan naik ternyata tidak menurunkan minat masyarakat Desa Bukit Rata untuk membeli emas.
2. Pendapatan merupakan cerminan daya beli seseorang. Semakin rendah pendapatan seseorang, maka semakin rendah pula permintaannya terhadap barang atau jasa. Setelah pandemi COVID-19, pendapatan masyarakat Desa Bukit Rata masih belum sepenuhnya pulih. Akan tetapi, hal ini juga tidak menurunkan minat masyarakat untuk membeli emas.

1.3 Batasan Penelitian

Dikarenakan luasnya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian yang jelas agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas. Adapun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu fluktuasi harga emas (X_1), dan pendapatan (X_2) terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini sendiri dilakukan di Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19?
3. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas dan pendapatan secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan pendapatan secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini sendiri diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan juga sebagai referensi untuk melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti yaitu mengenai minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19 dan juga sebagai pemenuhan syarat lulus mata kuliah seminar proposal dan skripsi.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa dalam bidang ekonomi, khususnya mengenai minat beli pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19 dan menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini nantinya juga dapat memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat mengenai minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, sehingga masyarakat dapat mengambil pelajaran.

1.6 Penjelasan Istilah

Berikut ini adalah penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Fluktuasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga, keadaan turun naik harga dan sebagainya atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.¹⁹
2. Harga, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.²⁰
3. Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standard keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik.²¹
4. Pendapatan didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.²²
5. Minat menurut bahasa (Etimologi), adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.²³

¹⁹ Diakses dari www.kbbi.kemendikbud.go.id, pada tanggal 10 Juli 2021, pukul 15.18 WIB

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 482

²¹ Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu, *Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No. 2, Oktober 2013, h. 149

²² Adi Sutrisno, dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, (Malang: Inteligensia Media, 2020), h. 144

²³ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), h. 53

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara singkat setiap bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah penjelasan secara ringkas mengenai masing-masing bab berdasarkan sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, identifikasi masalah untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penelitian, batasan penelitian untuk membatasi pembahasan agar cakupannya terlalu luas, perumusan masalah untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab ini terdiri dari berbagai teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, gambaran kerangka pemikiran, hingga perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, populasi dan sampel. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang sumber data penelitian, instrumen pengumpulan datanya, definisi operasional variabel, hingga teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil dari pengujian analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

2.1 Minat Beli

2.1.1 Pengertian Minat Beli

Menurut bahasa (Etimologi), minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Sedangkan secara istilah (Terminologi), minat merupakan keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar, minat yaitu suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.²⁴ Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁵

Menurut Kinnear dan Taylor, minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Sementara Swatha mengatakan, minat beli adalah perilaku konsumen yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Sedangkan Yoestini dan Sheilla menyatakan bahwa minat beli

²⁴ Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca*, h. 53

²⁵ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), h. 44

diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat pembelian ini menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak para konsumen dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat. Lalu pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya sesuai apa yang ada di alam benaknya tersebut.²⁶

Jadi, berdasarkan uraian di atas minat beli secara garis besar dapat diartikan sebagai sebuah keinginan, ketertarikan dan kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang berakhir pada sebuah tindakan pembelian suatu produk.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli

Minat beli konsumen sendiri dilandasi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari luar maupun faktor yang berasal dari dalam. Berikut ini faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli produk adalah:²⁷

1. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan simbol dan fakta yang kompleks yang diciptakan oleh manusia lalu diturunkan di generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada.

2. Kelas sosial

Kelas sosial maksudnya pembagian masyarakat ke dalam golongan/kelompok berdasarkan pertimbangan tertentu misalnya tingkat pendapatan, jenis perumahan, dan lokasi tempat tinggal.

²⁶ Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 77-78

²⁷ Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 36-37

3. Kelompok referensi kecil

Kelompok referensi kecil adalah kelompok disekitar individu yang menjadi rujukan bagaimana seharusnya seseorang bersikap dan bertingkah laku, termasuk dalam tingkah laku pembelian, misal kelompok keagamaan, kelompok kerja, kelompok pertemanan.

4. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan inti dimana seseorang hidup dan berkembang, terdiri dari ayah, ibu dan anak.

5. Pengalaman

Pengalaman terdiri dari berbagai informasi sebelumnya yang diperoleh seseorang dan akan mempengaruhi perilaku selanjutnya.

6. Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku.

7. Sikap dan kepercayaan

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam masalah yang baik ataupun kurang baik secara konsisten. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai tertentu yang akan mempengaruhi perilakunya.

8. Konsep diri

Konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya sendiri, dan pada saat yang sama ia mempunyai gambaran tentang diri orang lain.

2.1.3 Indikator Minat Beli

Menurut Ferdinan yang dikutip dari penelitian Muslidar Verayani, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut.²⁸

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.2 Fluktuasi Harga

2.2.1 Pengertian Fluktuasi Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan turun naiknya harga, keadaan turun naik harga dan sebagainya atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.²⁹ Fluktuasi juga dapat diartikan sebagai lonjakan atau ketidak tetapan segala sesuatu yang dapat digambarkan dalam sebuah grafik. Fluktuasi adalah ketidak tetapan atau guncangan atas segala hal yang bisa dilihat didalam sebuah grafik, seperti harga barang dan sebagainya, fluktuasi biasanya dapat merujuk

²⁸ Muslidar Verayani, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh*, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019), h. 16-17

²⁹ Diakses dari www.kbbi.kemendikbud.go.id, pada tanggal 10 Juli 2021, pukul 15.18 WIB

kepada Quantum fluktuasi yang timbul dari prinsip ketidak pastian yang didalamnya terdapat mekanisme pasar.³⁰ Jadi berdasarkan pengertian fluktuasi diatas, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi adalah sesuatu yang berlaku dalam perekonomian yang menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak berkembang secara teratur namun mengalami kenaikan atau kemunduran yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.³¹

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.³² Menurut Djaslim Saladin, harga merupakan sejumlah yang dikeluarkan sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa, harga juga dapat dikatakan sebagai penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen. Menurut Fajar Laksana, harga yaitu jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa sehingga harga merupakan sejumlah uang yang dijadikan alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa.

Menurut Kotler dan Amstrong, harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan terhadap suatu produk (barang atau jasa), atau jumlah nilai yang harus dibayar konsumen demi mendapatkan manfaat dari produk tersebut.³³ Jadi dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang yang mempunyai nilai tukar

³⁰ Fahmi Gunawan, *Serarai Penelitian Pendidikan Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 21

³¹ Ibid, h. 19

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 482

³³ Aprihatiningrum Hidayati, dkk, *Loyalitas dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Teoretik*, (Cipta Media Nusantara, 2021), h. 43

untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.³⁴

Adapun yang dimaksud dengan fluktuasi harga adalah turun naiknya harga pada suatu barang atau benda. Jika barang tersebut banyak dibutuhkan konsumen, maka akan berdampak pada naiknya harga barang tersebut dan jika benda tersebut kurang diminati maka harganya akan turun.³⁵

2.2.2 Peranan Harga

Dibawah ini adalah beberapa peranan harga, yang dapat dilihat sebagai berikut:³⁶

1. Bagi perekonomian

Harga produk akan mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga dan laba. Hal ini karena harga merupakan regulator dasar dalam sistem perekonomian dan berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi, yaitu seperti tenaga kerja, tanah, dan kewirausahaan.

2. Bagi konsumen

Persepsi konsumen terhadap kualitas produk kerap kali dipengaruhi oleh harga. Dalam beberapa kasus, harga yang mahal dianggap mencerminkan kualitas yang tinggi, terutama dalam kategori spesial (*specialty products*).

³⁴ Tati Handayani dan Muhammad Anwar Fathoni, *Manajemen Pemasaran Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 115

³⁵ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer: Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 164

³⁶ Mardia, dkk, *Strategi Pemasaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 115

3. Bagi Perusahaan

Harga produk adalah faktor utama bagi permintaan atas produk yang bersangkutan. Harga akan mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar perusahaan. Dampak harga juga akan berpengaruh pada pendapatan dan laba bersih suatu perusahaan.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga

Tingkat harga merupakan suatu nilai untuk mendapatkan suatu produk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat harga, antara lain:³⁷

1. Keadaan perekonomian

Keadaan perekonomian suatu negara sangat mempengaruhi tingkat harga, inflasi ataupun deflasi yang terjadi pada suatu negara akan berdampak pada penetapan harga.

2. Penawaran dan permintaan

Menurut teori ekonomi, harga akan ditentukan pada suatu titik pertemuan antara kurva permintaan dan penawaran. Dimana permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat tertentu. Sedangkan penawaran adalah suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu.

³⁷ Ahmad Tarmizi, *Pengantar Bisnis*, (JawaTengah: NEM, 2021), h. 100-101

3. Persaingan

Harga jual beberapa macam barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada. Semakin banyak pesaing maka harga yang ditentukan juga akan semakin ketat.

4. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan tingkat harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi, akan menghasilkan keuntungan.

5. Tujuan Perusahaan

Penetapan harga suatu barang sering dikaitkan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dalam setiap perusahaan tidak selalu mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya.

6. Pengawasan Pemerintah

Pengawasan Pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga yang dapat diwujudkan dalam bentuk: penentuan harga maksimum dan minimum, diskriminasi harga, serta praktik lain yang mendorong atau mencegah usaha-usaha kearah monopoli.

Jadi jelas sekali bahwa tingkat harga suatu produk dapat berubah setiap waktunya dan dalam menetapkan tingkat harga produk tersebut perusahaan harus sering melihat lingkungan sekitarnya.

2.2.4 Indikator Harga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslidar Verayani, indikator-indikator fluktuasi harga emas adalah sebagai berikut:³⁸

1. Harga emas tinggi.
2. Harga emas rendah.
3. Harga emas stabil.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus Manajemen, pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.³⁹

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.⁴⁰ Menurut Jhingan pendapatan merupakan penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau sesuatu yang dapat menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi

³⁸ Verayani, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas*, h. 23

³⁹ Adi Sutrisno, dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, h. 144

⁴⁰ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 47

maupun untuk tabungan. Sedangkan Mankiw mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (*personal income*) merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan adalah *money income* atau *real income*. *Money income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan yang berupa uang dalam jangka waktu tertentu, *real income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan dalam bentuk barang dan jasa yang dinilai dengan uang dalam jangka waktu tertentu.

2.3.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan sendiri terbagi menjadi tiga kategori, antara lain sebagai berikut:⁴¹

1. Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya *regular* dan biasanya sebagai balas jasa atau *kontraprestasi*.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya *regular* dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

⁴¹ Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang : Literasi Nusantara, 2021), h. 12-13

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang menurut Sukirno adalah sebagai berikut.⁴²

1. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah pada pekerjaan tersebut. Pada pekerjaan yang terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar namun permintaannya tidak banyak, upah cenderung rendah. Sebaliknya apabila terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

2. Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan, ada yang merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

3. Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan

Kemampuan, keahlian, keterampilan para pekerja didalam sesuatu jenis pekerjaan tentu berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas juga akan lebih tinggi sehingga upah yang didapat pun akan lebih tinggi.

Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih

⁴² Ridwan, Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama, (AZKA Pustaka, 2021), h. 18-19

tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

4. Pertimbangan bukan uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang sering kali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.

5. Mobilitas pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

2.3.4 Indikator Pendapatan

Moena Azizah menyebutkan bahwa indikator pendapatan adalah sebagai berikut:⁴³

1. Penghasilan tetap perbulan.

⁴³ Moena Azizah, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 51

2. Penghasilan diluar gaji tetap.
3. Pendapatan lebih.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga merupakan acuan bagi peneliti dalam mengerjakan penelitian.⁴⁴ Penelitian ini sendiri memiliki beberapa perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari segi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, tahun penelitian yang diambil, serta objek pelaksanaan penelitiannya. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu yang telah dirangkum dibawah ini juga menghasilkan kesimpulan yang berbeda, hal ini dikarenakan adanya perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan diatas. Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini dapat dilihat sebagaimana berikut:

⁴⁴Sumanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), h. 28

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, (Nama Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Faktor Yang Mendorong Masyarakat Membeli Emas Di Kota Singaraja, (Amaliya Rizkiyati, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian deskriptif kuantitatif - Analisis faktor 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong masyarakat membeli emas di Kota Singaraja adalah harga emas dengan nilai varian 53,424%, harga barang lain yang terkait dengan nilai varian 14,514%, pendapatan konsumen dengan nilai varian 8,678%, selera dengan nilai varian 7,111%, jumlah penduduk dengan nilai varian 6,312%, ramalan harga dengan nilai varian 4,303%, distribusi pendapatan dengan nilai varian 3,002%, dan usaha-usaha penjual dengan nilai varian 2,655%. Faktor yang paling dominan mendorong masyarakat membeli emas di Kota Singaraja adalah faktor harga emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel harga, pendapatan, dan perilaku pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel selera, jumlah penduduk, ramalan harga, distribusi pendapatan dan usaha-usaha penjual - Lokasi penelitian - Teknik analisis data - Tahun penelitian

			dengan nilai varimax rotation 53,424%.		
2	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh, (Muslidar Verayani, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Analisis regresi berganda - Uji t parsial - Uji F simutan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat beli emas pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh sebesar 0,173 atau 17,3%. Strategi promosi penjualan berpengaruh terhadap minat beli emas pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh sebesar 0,412 atau 41,2%. Fluktuasi harga emas dan strategi promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat beli emas Bank Syariah Mandiri banda Aceh sebesar 0,410 atau 41,0%. Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 59.0%.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel fluktuasi harga emas dan minat beli - Metode analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel strategi promosi - Lokasi penelitian - Teknik pengambilan sampel - Tahun penelitian
3	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif deskriptif 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap minat nasabah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel fluktuasi harga 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel minat bertransaksi - Lokasi

	Nasabah Pegadaian Syariah, (Muhammad Sodik, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi liner sederhana 	untuk bertransaksi di Pegadaian Syariah yaitu hanya sebesar 1,9%. Sisanya 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> penelitian - Tahun penelitian
4	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinvestasi Emas Di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta, (Risydatussalma Septyandini, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Uji instrumen data - Uji asumsi klasik - Regresi linier berganda - Uji t - Uji F - Koefisien determinasi 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,853 > 2,028). Variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,758 < 2,028). Variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,783 > 2,028). Sedangkan variabel pendidikan, pendapatan, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel pendapatan - Teknik pengambilan sampel - Teknik analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel pendidikan, motivasi, minat investasi - Lokasi penelitian - Tahun penelitian
5	Pengaruh Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel

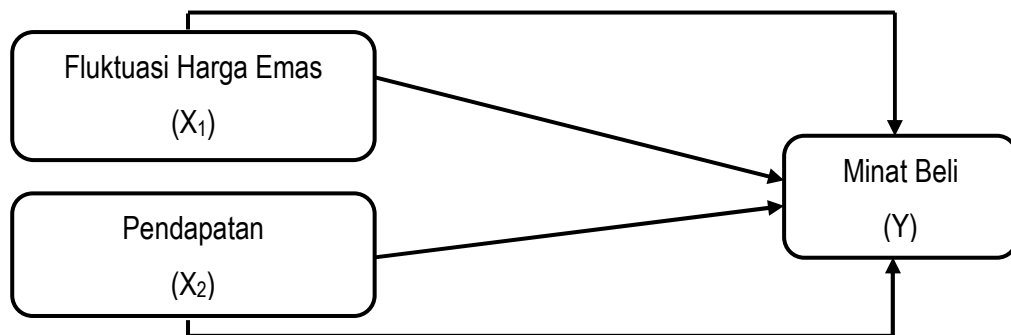
	<p>Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Di Bsm Kc Warung Buncit, (Moena Azizah, 2016)</p>	<p>deskriptif kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji regresi linear berganda - Uji t 	<p>variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah untuk investasi emas di BSM Kc Warung Buncit sebesar 0,150 atau sebesar 15% dan variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah untuk investasi emas di BSM Kc Warug Buncit sebesar 0,684 atau sebesar 68,4%. Variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas dengan presentase pengaruh sebesar 60,1% dan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.</p>	<p>pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel minat - Teknik analisis data - Teknik pengambilan sampel 	<p>pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Tahun penelitian
--	---	--	--	---	---

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

2.5 Kerangka Pemikiran

Terdapat tiga buah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 2 variabel *independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah fluktuasi harga emas dan pendapatan, sedangkan variabel *dependentnya* adalah minat beli. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



Sumber : Pengembangan dari berbagai sumber

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hal yang telah diuraikan pada bab ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{01} : Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

H_{a1} : Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

H_{02} : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

Ha₂ : Pendapatan berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

H₀₃ : Fluktuasi Harga dan Pendapatan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

Ha₃ : Fluktuasi Harga dan Pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁴⁵

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Metode survei sendiri adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.⁴⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada di Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang dari Oktober 2021 - Juni 2022.

⁴⁵ Adhi Kusumastuti, et. al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 2

⁴⁶ Ibid, h. 4

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴⁷ Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 8.056 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun metodenya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 136

responden berdasarkan pertimbangannya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁸

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang telah berusia 18 tahun atau lebih.
2. Masyarakat yang memiliki penghasilan pribadi.

Untuk menentukan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = *standard error* (tingkat kesalahan) yaitu 10% untuk populasi dalam jumlah besar.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{8056}{8056 (0,1)^2 + 1}$$

⁴⁸ Yohannes Paulus Pati Ranga, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 112-113

⁴⁹ Aloysius Ranga Aditya Nalendra, et. al., *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, (Media Sains Indonesia, 2021), h. 27

$$n = \frac{8056}{8056 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{8056}{81,56}$$

$$n = 98,77$$

$$n = 100$$

Jadi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98,77 yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 orang.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder sebagai berikut.⁵⁰

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah observasi dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut. Adapun data sekunder yang digunakan

⁵⁰ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 27

peneliti pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan berita.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:⁵¹

1. Observasi, merupakan pengumpulan data secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklis, buku catatan, foto atau video sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut.
2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab antara pengumpul data (*enumerator*) atau peneliti dengan narasumber. Untuk kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.
3. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya *google form*). Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disebarkan dalam bentuk cetak (konvensional).

⁵¹ Ibid, h. 28-29

Untuk mengukur jawaban responden dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵² Skala yang digunakan adalah 1-5. Dimana skor yang diberikan yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Kurang Setuju (KS), 4 untuk Setuju (S), 5 untuk Sangat Setuju (SS).

4. Dokumentasi, merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tulisan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁵³

Adapun definisi operasional pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 158

⁵³ Pinton Setya Mustafa, et. al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 33

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Fluktuasi Harga Emas (X ₁)	Fluktuasi harga adalah turun naiknya harga pada suatu barang atau benda, jika barang banyak dibutuhkan konsumen akan berdampak pada naiknya harga dan jika benda tersebut kurang diminati harganya akan turun. ⁵⁴	1. Harga emas tinggi. 2. Harga emas rendah. 3. Harga emas stabil.	Likert
Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. ⁵⁵	1. Penghasilan tetap perbulan. 2. Penghasilan diluar gaji tetap. 3. Pendapatan lebih.	Likert
Minat Masyarakat Membeli	Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan	1. Minat transaksional. 2. Minat	Likert

⁵⁴ Nawawi, *Fikih Muamalah*, h. 164

⁵⁵ Sukirno, *Teori Pengantar*, h. 47

Emas (Y)	responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. ⁵⁶	refrensial. 3. Minat preferensial. 4. Minat eksploratif.	
----------	---	--	--

Sumber : Pengembangan dari berbagai sumber

3.7 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package For The Social Sciences*, adalah aplikasi yang mampu melakukan analisis statistik yang rumit serta pengolahan data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif yang mudah dipahami.⁵⁷

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan, antara lain:

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan uji validitas dan uji reliabilitas, adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. Menurut Sugiono, instrument dikatakan valid jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan/ Pernyataan tertentu dikatakan valid bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha \leq 5\%$. Sebaliknya apabila

⁵⁶ Fitriah, Komunikasi Pemasaran, h. 77-78

⁵⁷ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), h. 2

nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak valid, dan harus diperbaiki/diganti oleh pertanyaan/ Pernyataan lain.⁵⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkap data yang dapat dipercaya.⁵⁹ Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan kriteria keputusan jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur $> 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.⁶⁰

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah.⁶¹

Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa bagian pengujian, antara lain sebagai berikut:

8 ⁵⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7-

⁵⁹ Ibid, h. 9

108 ⁶⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.

⁶¹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 15-16

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal.⁶² Salah satu cara yang dapat digunakan pada uji normalitas, yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Tes Kolmogorov-Smirnov adalah suatu tes kecocokan antara distribusi serangkaian harga sampel (hasil observasi) dengan distribusi teoretis tertentu. Tes ini menguji apakah skor sampel berasal dari suatu populasi dengan distribusi teoretis ataukah tidak. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat ke pengamat yang lain.⁶³

Cara lain yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah analisis grafik. Pada analisis grafik, normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari *residualnya*. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁶⁴

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*prediktor*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai toleransi dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai

⁶² Ibid, h. 16

⁶³ Firman Firlana, *Analisa Mudah dengan PSPP*, (SPASI MEDIA, 2017), h. 84

⁶⁴ Firdaus, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, h. 32

cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.⁶⁵

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.⁶⁶ Salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan analisis grafik, dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.⁶⁷

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi terhadap perubahan waktu. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan beberapa metode seperti Durbin-Watson dan run test. Menurut sugiyono, bahwa jika hasil uji autokorelasi $> 0,05$, disimpulkan tidak signifikan. Hal ini berarti antara residual tidak berkorelasi atau dengan kata lolos uji autokorelasi.⁶⁸ Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson.

⁶⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 17

⁶⁶ Ibid, h. 16

⁶⁷ Firdaus, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, h. 33

⁶⁸ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2019), h. 73

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat (*dependent*) dengan satu atau lebih variabel *independent*. Tujuan uji regresi adalah pertama, menjelaskan apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Besar kecilnya pengaruh tidak menjadi masalah karena yang diperhatikan adalah signifikansinya. Kedua, memprediksi nilai Y berdasarkan pada nilai X.

Adapun persamaan regresi berganda (*Multiple Regression*) adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan

- Y = variabel *dependent* (minat beli)
- α = konstanta
- B₁, B₂ = koefisien regresi
- X₁ = variabel *independent* (fluktuasi harga)
- X₂ = variabel *independent* (pendapatan)
- e = error (*residual*)

3.7.4 Uji Statistik

Uji statistik bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel X (X₁ dan X₂) terhadap variabel Y. Berikut ini yang termasuk uji statistik, antara lain:

⁶⁹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), h. 122-123

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial dilakukan untuk melihat apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat signifikansi 5% dalam arti ($\alpha \leq 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.⁷⁰

Adapun cara menentukan t_{tabel} dalam uji T adalah menggunakan rumus berikut:

$$t(\alpha/2 ; n-k-1) \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi (0,05)

n = jumlah responden (100)

k = jumlah variabel bebas (2)

2. Uji F

Uji F atau uji simultan adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat signifikansi 5% dalam arti ($\alpha \leq 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya

⁷⁰Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 87

secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis dapat diterima.⁷¹

Adapun cara menentukan F_{tabel} dalam uji F adalah menggunakan rumus berikut:

$$k ; n - k \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (*independent*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent*).⁷²

⁷¹ *Ibid*

⁷² Riyanto, *Metode Riset*, h. 141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Bukit Rata

Sejarah pembangunan Desa Bukit Rata awal mulanya sebuah distrik dari pemerintahan Belanda yang pada saat itu kepala pemerintahannya langsung ditunjuk oleh pihak Belanda, yang bergelar seorang Datok Penghulu. Pada saat pemerintahan Indonesia merdeka Bukit Rata kemudian menjadi sebuah daerah otonomi yang disebut pemerintahan Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa, sesuai pemerintahan daerah Aceh Tamiang, Bukit Rata yang dipimpin oleh seorang Datok Penghulu, Luas wilayah Desa Bukit Rata adalah ±324 Ha, yang terbagi dalam 5 dusun yaitu; Dusun Mawar, Dusun Melur, Dusun Melati, Dusun Cempaka dan Dusun Kamboja. Dengan jumlah penduduk 8.056 jiwa yang penduduknya bermata pencarian sebagai petani, buruh, pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), peternak, karyawan, dan wiraswasta.⁷³

Berikut ini merupakan sejarah pemerintahan Desa Bukit Rata dari tahun 1942-sekarang :

- | | |
|------------|--------|
| 1. Tandil | (1942) |
| 2. Abusama | (1960) |
| 3. Cek Wan | (1967) |
| 4. Musa | (1982) |

⁷³ Dokumentasi Kampung Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda

5. Abdul Rani (1983)
6. Wadianto (2003)
7. Alimsyah (2005)
8. Hermansyah, A. Md (2008)
9. .Khairul Amani (2016)
10. Amran (2022)

4.1.2 Geografi (Letak, Luas, dan Batas Wilayah)

Secara umum Desa Bukit Rata merupakan daratan yang berbukit, dengan mayoritas lahan sebagai area persawahan masyarakat. Luas wilayahnya secara keseluruhan adalah ± 324 Ha dengan jarak antara desa dengan ibu kota kecamatan adalah ± 3 KM.

Desa Bukit Rata berbatasan dengan berbagai wilayah, adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Paya Bedi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Salahaji.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Liput.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan.

4.1.3 Jumlah Penduduk Keseluruhan

Desa Bukit Rata terbagi menjadi 5 (lima) Dusun dengan penduduk sebanyak 8.056 jiwa, yang terdiri dari 2.130 KK. Mayoritas tingkat pendidikan

masyarakatnya adalah SMA/SLTA yaitu sebanyak 2.148 jiwa dan mayoritas agamanya adalah Islam dengan jumlah 7.932 jiwa. Mata pencaharian warga Desa Bukit Rata sebagian besar terdiri dari Wiraswasta, yaitu sebanyak 1.109 jiwa dari total keseluruhan 1.973 jiwa. Sisanya bermata pencaharian sebagai PNS, Karyawan, Buruh harian lepas, petani, dan pedagang.

4.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Penduduk Desa Bukit Rata yang berjumlah 8.056 jiwa terbagi ke dalam 5 (lima) dusun. Mayoritas penduduknya berdomisili di Dusun Kamboja sebanyak 2.820 Jiwa. Adapun jumlah penduduk pada masing-masing dusun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
			Lk	Pr	
1	Kamboja	774	1.432	1.388	2.820
2	Cempaka	185	344	394	738
3	Melur	303	609	580	1.189
4	Melati	345	648	647	1.295
5	Mawar	523	1.017	998	2.014
Jumlah		2.130	4.05	4.006	8.056

Sumber: Dokumentasi Desa Bukit Rata, 2022

4.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas penduduk Desa Bukit Rata berusia > 15 tahun – 56 tahun yaitu sebanyak 2.917 Jiwa. Adapun usia penduduk yang lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

No	Uraian	Jenis kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Lk	Pr	
1	0 bulan - 12 bulan	1.432	388	1.820
2	> 1 tahun - < 5 tahun	340	390	730
3	≥ 5 tahun - < 7 tahun	613	584	1.197
4	≥ 7 tahun - ≤ 15 tahun	600	647	1.247
5	> 15 tahun - 56 tahun	1.017	1.900	2.917
6	> 56 tahun	48	98	146
Jumlah		4.050	4.006	8.056

Sumber: Dokumentasi Desa Bukit Rata, 2022

4.1.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk Desa Bukit Rata adalah tamat SMA yaitu sebanyak 2.148 Jiwa. Adapun tingkat pendidikan penduduk Desa Bukit Rata yang lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak tamat SD	903
2	Tamat SD	1.312
3	SMP	1.247

4	SMA	2.148
5	D1 - S1	492
Jumlah		6.102

Sumber: Dokumentasi Desa Bukit Rata, 2022

4.1.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Bukit Rata adalah sebagai Wiraswasta sebanyak 1.109 Jiwa. Sedangkan mata pencaharian penduduk yang lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	102
2	Pedagang	90
3	Peternak	1
4	Buruh Harian Lepas	135
5	Karyawan	199
6	Bengkel/Mekanik	7
7	Wiraswasta	1.109
8	PNS/TNI/POLRI	330
Jumlah		1.973

Sumber: Dokumentasi Desa Bukit Rata, 2022

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran 100 kuesioner yang telah dijawab oleh masyarakat Desa

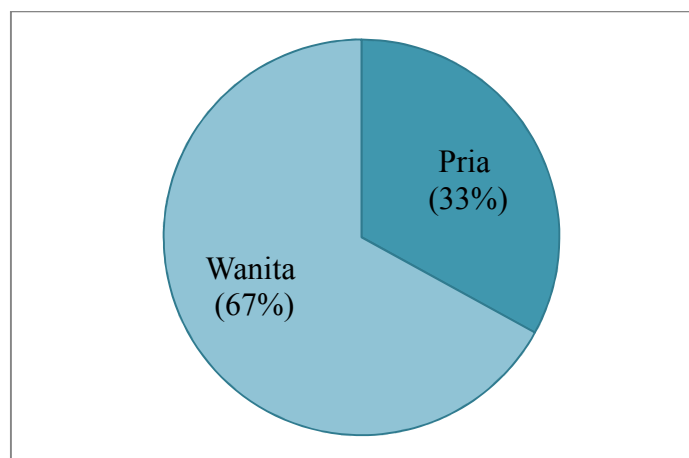
Bukit Rata. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan prosedur statistik menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

4.2.1 Karakteristik Responden

100 orang responden dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa karakteristik. Adapun karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelaminnya, yaitu pria dan wanita. Adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:



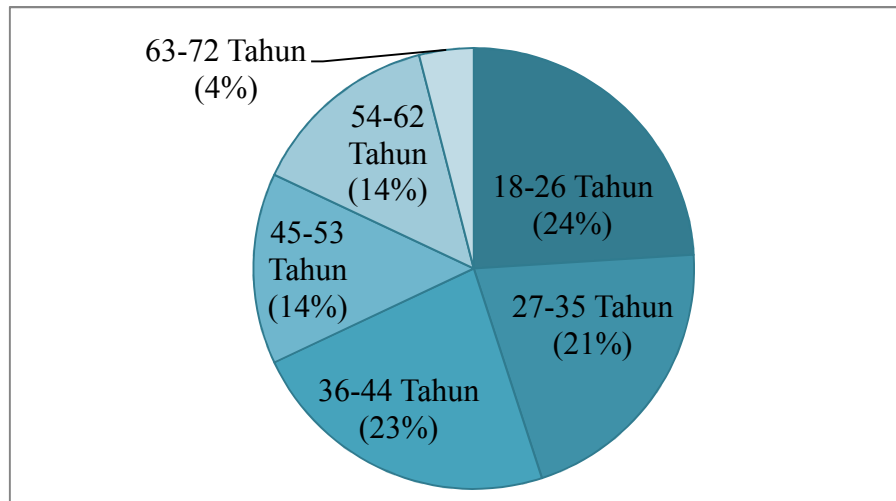
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang terdiri dari 100 orang, didominasi oleh wanita sebanyak 67 orang (67%) dan sisanya adalah pria sebanyak 33 orang (33%)

2. Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini berkisar antara 18 – 71 tahun, kemudian dikelompokkan menjadi enam kelompok. Adapun pengelompokan usia responden dapat dilihat sebagai berikut:



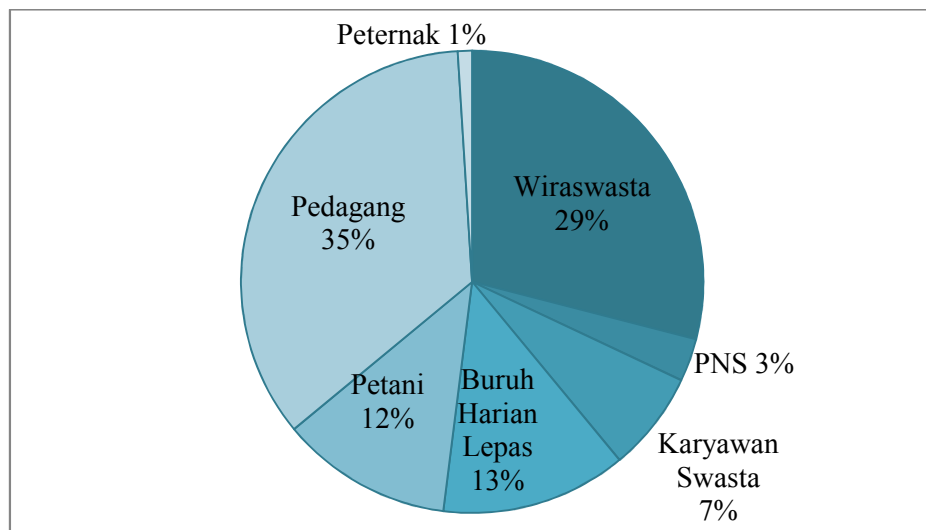
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.2
Usia Responden

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia antara 18-26 tahun, yaitu sebanyak 24 orang (24%). Kemudian diikuti dengan responden berusia 36-44 tahun sebanyak 23 orang (23%), 27-35 tahun sebanyak 21 orang (21%). Sedangkan responden yang berusia 45-53 tahun sebanyak 14 orang (14%), 54-62 tahun sebanyak 14 orang (14%), dan 63-71 tahun sebanyak 4 orang (4%).

3. Berdasarkan Pekerjaan

Masing-masing responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, seperti wiraswasta, petani, pedagang, karyawan swasta dan sebagainya. Adapun jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



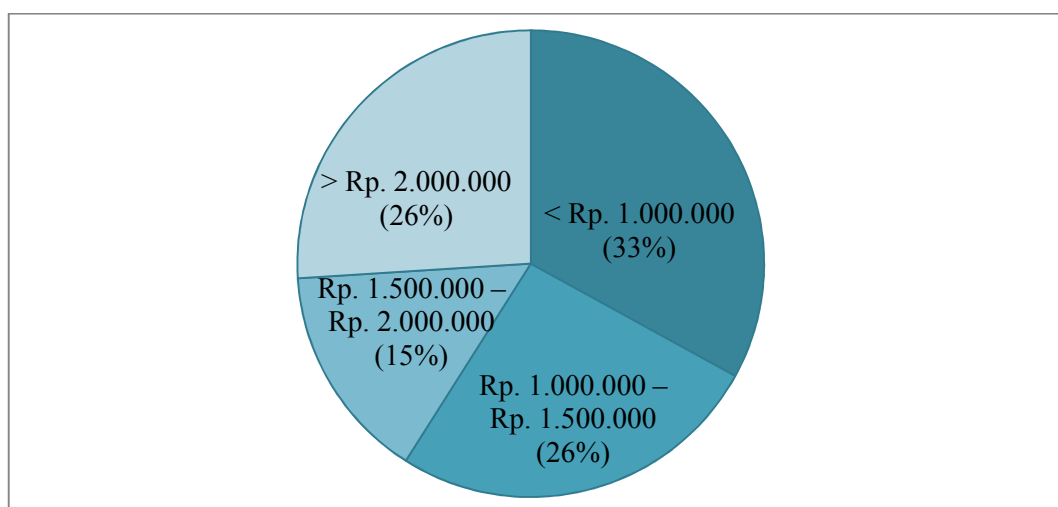
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.3
Pekerjaan Responden

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini bekerja sebagai pedagang, yaitu sebanyak 35 orang (35%). Diikuti dengan pekerjaan lainnya seperti wiraswasta sebanyak 29 orang (29%), buruh harian lepas sebanyak 13 orang (13%), petani sebanyak 12 orang (12%), Karyawan swasta sebanyak 7 orang (7%), PNS sebanyak 3 orang (3%), dan peternak 1 orang (1%).

4. Berdasarkan Pendapatan

Responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendapatan perbulan yang berbeda-beda, mulai dari < Rp. 1.000.000, Rp. 1.00.000 – Rp. 1.500.000, Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000, sampai > Rp. 2.000.000. Adapun pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.4
Usia Responden

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki penghasilan sebesar < Rp. 1.000.000 perbulan, yaitu sebanyak 33 orang (33%). Diikuti dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 perbulan, yaitu sebanyak 26 orang (26%), penghasilan > Rp. 2.000.000 perbulan sebanyak 26 orang (26%), dan penghasilan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 perbulan sebanyak 15 orang (15%).

4.2.2 Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk *numeric* dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus *mensupport* variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean* (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar.⁷⁴

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Fluktuasi Harga		Pendapatan		Minat Beli	
Mean	20.020	Mean	19.020	Mean	21.410
Standard Deviation	2.020	Standard Deviation	3.629	Standard Deviation	2.487
Minimum	14.000	Minimum	9.000	Minimum	14.000
Maximum	25.000	Maximum	25.000	Maximum	25.000
Count	100.000	Count	100.000	Count	100.000

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 Diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Fluktuasi harga memiliki nilai minimum sebesar 14 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah pada

⁷⁴ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020)

pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 14. Nilai maksimumnya sebesar 25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi pada pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 25. Nilai rata-rata fluktuasi harga adalah sebesar 20,020 artinya bahwa tingkat fluktuasi harga tinggi karena secara rata-rata jawaban responden bernilai 20,020. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.020 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel fluktuasi harga adalah sebesar 2.020 dari 100 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya yang dapat diartikan data penelitian bersifat homogen.

2) Variabel Pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 9 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah pada pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 9. Nilai maksimumnya sebesar 25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi pada pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 25. Nilai rata-rata fluktuasi harga adalah sebesar 19.020 artinya bahwa tingkat fluktuasi harga tinggi karena secara rata-rata jawaban responden bernilai 19.020. Sedangkan standar deviasi sebesar 3.629 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel fluktuasi harga adalah sebesar 3.629 dari 100 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya yang dapat diartikan data penelitian bersifat homogen.

3) Variabel Minat Beli memiliki nilai minimum sebesar 14 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah pada pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 14. Nilai maksimumnya

sebesar 25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi pada pernyataan fluktuasi harga adalah sebesar 25. Nilai rata-rata fluktuasi harga adalah sebesar 21.410 artinya bahwa tingkat fluktuasi harga tinggi karena secara rata-rata jawaban responden bernilai 21.410. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.487 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel fluktuasi harga adalah sebesar 2.487 dari 100 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya yang dapat diartikan data penelitian bersifat homogen.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya.⁷⁵ Sebuah item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Nilai r hasil sendiri dapat dilihat pada tabel *correlation* pada program SPSS. Sedangkan nilai r tabel dapat dilihat melalui tabel *product moment*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden, maka besar r tabelnya adalah 0,195. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Fluktuasi Harga (X_1)

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan pada variabel fluktuasi harga, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

⁷⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 7-8

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Fluktuasi Harga

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,473	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,531	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,551	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,505	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,419	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa semua hasil uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan nilai $r_{tabel} = 0,195$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan kuesioner pada variabel fluktuasi harga adalah valid.

2. Variabel Pendapatan (X2)

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan pada variabel pendapatan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,801	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,748	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,756	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,826	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,843	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua hasil uji validitasnya menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,195$. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada variabel pendapatan adalah valid.

3. Variabel Minat Beli (Y)

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan pada variabel minat beli, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat Beli

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,829	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,736	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,802	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,753	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,775	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa semua hasil uji validitasnya menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,195$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada variabel minat beli adalah valid.

Semua hasil uji validitas yang dilakukan baik pada fluktuasi harga (X_1), pendapatan (X_2), maupun minat beli (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya, semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan fluktuasi harga, pendapatan dan minat beli emas pada masyarakat.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi instrument. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.⁷⁶ Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat melalui besarnya nilai Alpha pada program SPSS. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Minimal	Keterangan
Fluktuasi Harga (X_1)	0,652	0,6	Reliabel
Pendapatan (X_2)	0,803	0,6	Reliabel
Minat Beli (Y)	0,798	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa semua variabel, baik fluktuasi harga (X_1), pendapatan (X_2), maupun minat beli emas (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan pada masing-masing variabel adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

⁷⁶ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 108

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal.⁷⁷ Salah satu cara yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Acuan yang menentukan suatu data normal atau tidak dalam tes Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih kecil dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.⁷⁸ Berikut ini adalah hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58718920
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.045
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

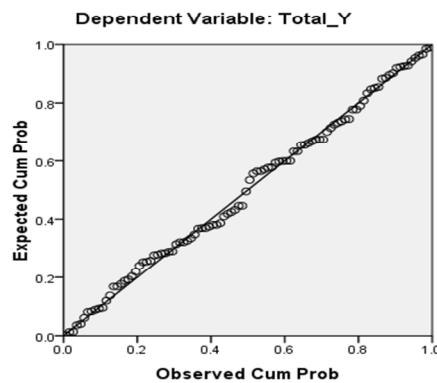
⁷⁷ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 15-16

⁷⁸ Marisa Fran Lina, *Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris*, (Pantera Publishing, 2021), h. 30

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,474 dan signifikan pada nilai 0,978. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas menggunakan P-Plot dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

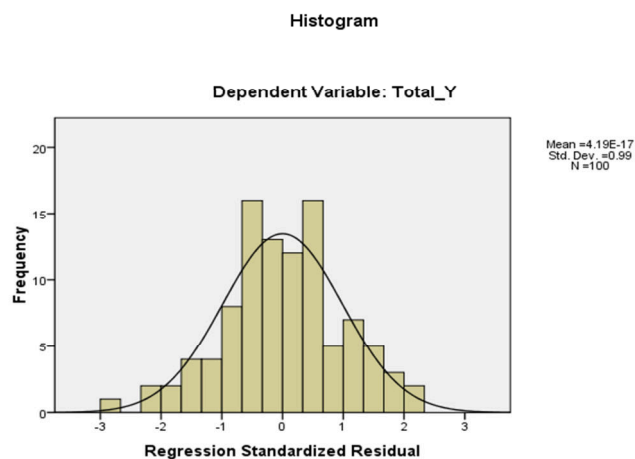
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat titik-titik pada gambar menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal atau model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6
Histogram

Berdasarkan pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa pola grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, sehingga data dalam penelitian ini juga berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*prediktor*).⁷⁹ Untuk mendeteksi tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 17

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.445	1.647		2.092	.039		
	Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000	.904	1.106
	Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000	.904	1.106

a. Dependent Variable: Total_Y
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

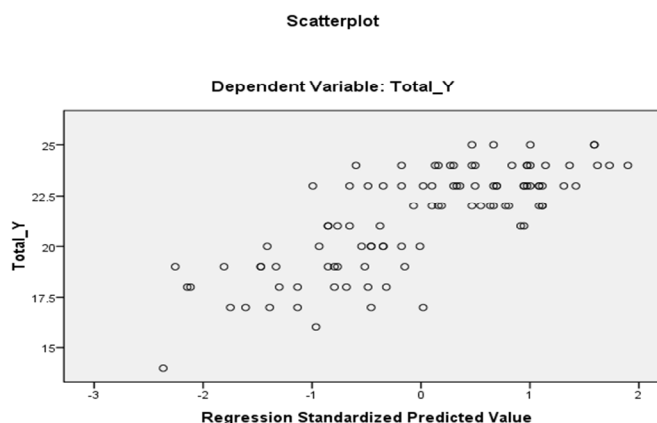
Berdasarkan pengujian multikolinieritas pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel fluktuasi harga (X_1) adalah 0,904 dan nilai VIF 1,106. Pada variabel pendapatan nilai *tolerance* adalah 0,904 dan nilai VIF 1,106. Dari kedua variabel *independent* menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa pada data yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸⁰ Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari titik-titik yang tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi

⁸⁰ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, h. 16

tidak terkena heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7
Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasilnya menggambarkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini lulus uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi terhadap perubahan waktu. Dengan kata lain apakah terdapat hubungan suatu variabel dari tahun t dengan tahun-1 (tahun sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan beberapa metode seperti Durbin-Watson dan *Run Test*. Menurut sugiyono, bahwa jika hasil uji autokorelasi $> 0,05$, disimpulkan tidak signifikan.

Hal ini berarti antara *residual* tidak berkorelasi atau dengan kata lolos uji autokorelasi.⁸¹

Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson (DW) dan *Run Test*. Adapun cara pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:⁸²

1. Jika d (Durbin-Watson) lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (Durbin-Watson) terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (Durbin-Watson) terletak antara d_l dan d_U diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (DW) yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Durbin-Watson (DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.584	1.603	2.035

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, FluktuasiHarga

b. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Maka diketahui sebagai berikut:

$$d_U \quad : 1,715$$

⁸¹ Yusuf, *Analisis Data Penelitian*, h. 73

⁸² Timotius Febry, Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 72

d : 2,035

4-dU : 2,285

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,715 < 2,035 < 2,285$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji asumsi klasik telah terpenuhi.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat (*dependent*) dengan satu atau lebih variabel *independent*.⁸³ Adapun hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.445	1.647		2.092	.039
Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000
Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Persamaan regresi yang didapat berdasarkan hasil pengujian diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,445 + 0,590 X1 + 0,323 X2 \dots\dots\dots(4.1)$$

Keterangan:

⁸³ Sayidah, *Metodologi Penelitian*, h. 122-123

X1 : Fluktuasi Harga Emas

X2 : Pendapatan Masyarakat

Y : Minat Beli Emas

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) adalah sebesar 3,445 yang menunjukkan bahwa, apabila variabel fluktuasi harga (X1) dan pendapatan (X2) bernilai nol (0), maka besarnya tingkat minat beli emas pada masyarakat adalah sebesar 3,445.
2. Variabel fluktuasi harga (X1) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan nilai sebesar 0,590. Artinya jika variabel fluktuasi harga mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka minat beli emas pada masyarakat akan naik sebesar 0,590 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Variabel pendapatan (X2) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan nilai sebesar 0,323. Artinya jika variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka minat beli emas pada masyarakat akan naik sebesar 0,323 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.3.5 Uji Statistik

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan uji T:⁸⁴

⁸⁴ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 66

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh 1 variabel bebas ke variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh 1 variabel bebas ke variabel terikat.

Adapun nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah $(0,05/2 ; 100-2-1) = (0,025 ; 97)$. Maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,985. Berikut ini adalah hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.445	1.647		2.092	.039
Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000
Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai probabilitas atau Sig. dari variabel fluktuasi harga adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7.036 > 1,985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel fluktuasi harga dengan minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah masa pandemi COVID-19 adalah

signifikan. Maka X_1 berpengaruh terhadap Y sebesar 7,036 dan bersifat positif serta signifikan. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

- 2) Nilai probabilitas atau Sig. dari variabel pendapatan adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6.919 > 1,985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pendapatan dengan minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah masa pandemi COVID-19 adalah signifikan. Maka X_2 berpengaruh terhadap Y sebesar 6,919 dan bersifat positif serta signifikan. Sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji F.⁸⁵

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel bebas secara simultan ke variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel bebas secara simultan ke variabel terikat.

Adapun nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah $(2 ; 100-2) = (2 ; 98)$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,089. Berikut ini adalah hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini:

⁸⁵ *Ibid*, h. 68

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.792	2	181.396	70.552	.000 ^a
	Residual	249.398	97	2.571		
	Total	612.190	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 70.552 > 3,089, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel I (fluktuasi harga dan pendapatan) memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* yaitu minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variable terikat (*dependent*) sangat terbatas. Begitu pun sebaliknya.⁸⁶

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, h. 141

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.584	1.603

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,584 atau 58,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat beli emas pada masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (fluktuasi harga dan pendapatan) sebesar 58,4%, sedangkan sisanya (100% - 58,4%) adalah 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1 Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel fluktuasi harga (X_1) terhadap minat beli emas pada masyarakat (Y) menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7.036 > 1,985$. Sehingga hipotesis H_{a1} yang menyatakan bahwa: “fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah masa pandemi COVID-19” terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.

Fluktuasi harga adalah turun naiknya harga pada suatu barang atau benda, yang berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga emas di Indonesia sendiri cenderung mengalami peningkatan daripada penurunan. Berdasarkan hasil penelitian ini, apabila variabel fluktuasi harga emas mengalami peningkatan maka minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata juga akan meningkat. Namun, pernyataan ini tidak sesuai dengan teori permintaan yang menyatakan bahwa semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang diminta. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang, maka permintaan akan barang tersebut akan semakin berkurang.⁸⁷ Ternyata ada hal lain yang melatarbelakangi hal tersebut. Selain memilih membeli emas disaat harganya turun, masyarakat juga akan membeli emas disaat memiliki kelebihan uang sebagai sarana penyimpanan. Sebagaimana pendapat ibu April Lia Ningsih (Masyarakat Desa Bukit Rata). Menurut ibu April Lia Ningsih, beliau akan membeli emas kapan saja ada kelebihan uang walaupun harga emas sedang tinggi. Karena ia menjadikan emas sebagai tabungan untuk dijual kembali saat ada keperluan dimasa yang akan datang.

Hal ini juga didukung oleh jawaban responden atas kuesioner yang telah dibagikan. Mayoritas masyarakat menjawab sangat setuju pada butir pernyataan “Saya akan membeli emas kapan saja ada kelebihan uang tanpa memandang naik turunnya harga”, yaitu sebanyak 63 orang. Ini menunjukkan bahwa pada saat

⁸⁷ Sigit Sardjono, *Ekonomi Mikro Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 68

tertentu yaitu pada saat ada kelebihan uang, masyarakat akan membeli emas sebagai tabungan tanpa memandang naik turunnya harga emas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amaliya Rizkiyati pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh dalam mendorong masyarakat membeli emas di Kota Singaraja. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslidar Verayani pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat beli emas pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Sodik pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah.

4.4.2 Pendapatan berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel pendapatan (X_2) terhadap minat beli emas pada masyarakat (Y) menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,919 > 1,985$. Sehingga hipotesis H_{a2} yang menyatakan bahwa: “pendapatan berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah masa pandemi COVID-19” terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima seseorang sebagai balas jasa atas kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, maka minatnya untuk membeli emas juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori permintaan yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat dapat mencerminkan daya beli masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka akan semakin baik kemampuannya dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Daya belinya terhadap suatu barang juga akan semakin besar, sehingga permintaan terhadap suatu barang juga akan meningkat.⁸⁸ Selain itu, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka kemampuannya untuk menyimpan juga akan semakin tinggi dikarenakan adanya kelebihan uang. Hal inilah yang dapat mendorong minat masyarakat untuk membeli emas.

Dari hasil penelitian ini, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moena Azizah pada tahun 2016, yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat nasabah untuk investasi emas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risydatussalma

⁸⁸ Putri, et. al., *Pengantar Ekonomi Mikro*, h. 22

Septyandini pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas.

4.4.3 Fluktuasi harga emas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas (X_1) dan pendapatan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat (Y). Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70.552 > 3,089$ dengan nilai probabilitas $<$ taraf signifikan sebesar $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis H_{a3} yang menyatakan bahwa : “Fluktuasi harga dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19” terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan fluktuasi harga dan pendapatan saling berkaitan dan memiliki pengaruh untuk mendorong minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19. Jika masyarakat Desa Bukit Rata memiliki pendapatan yang tinggi kemudian didukung

harga emas yang dapat dijangkau maka minat beli emas pada masyarakat juga akan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai *R Square* adalah 0,584 atau 58,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat beli emas pada masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (fluktuasi harga dan pendapatan) sebesar 58,4%, sedangkan sisanya (100% - 58,4%) adalah 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun berdasarkan pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh fluktuasi harga dan pendapatan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7.036 > 1,985$ dengan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6.919 > 1,985$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.
3. Secara simultan variabel fluktuasi harga dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat beli emas pada masyarakat Desa Bukit Rata setelah pandemi COVID-19, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70.552 > 3,089$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat beli emas pada masyarakat diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti pengetahuan dan tingkat pendidikan serta menggunakan metode lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Melihat masih rendahnya pendapatan sebagian masyarakat, maka diharapkan masyarakat dapat mencari pekerjaan sampingan atau menciptakan pendapatan sampingan seperti dengan membuka usaha, berkebun, dan lain sebagainya diluar pekerjaan pokok agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.
3. Untuk Toko Emas Kencana Baru diharapkan dapat mempertahankan daya saingnya baik dari segi harga maupun variasi produknya. Selain itu, pihak toko emas juga dapat memberikan potongan harga tertentu untuk para pelanggan, agar lebih banyak masyarakat yang membeli

DAFTAR PUSTAKA

- Ahass, Liliana. *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Terhadap Minat Beli Produk Perbankan Syariah*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.
- Azizah, Moena. *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dipraja, Sholeh. *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?*, Jakarta: Tangga Pustaka, 2011.
- Dokumentasi Kampung Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda
- DS, Endang dan Anisa Isnaeni. *Arisan Emas :Kupas Tuntas Cara Investasi Emas*, Semarang: Edu Explore, 2017.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Fahrudin. *Pengelolaan Limbah Pertambangan Secara Biologi*, Celebes Media Perkasa, 2018.
- Febry, Timotius dan Teofilus. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Firlana, Firman. *Analisa Mudah dengan PSPP*, SPASI MEDIA, 2017.
- Firmansyah, Anang. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta :Deepublish, 2018.
- Fitriah, Maria. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Galeri 24. Ini 8 Negara Konsumen Emas Terbesar di Dunia, Indonesia Masuk?*, diakses dari <https://www.galeri24.co.id/post/ini-8-negara-konsumen-emas-terbesar-di-dunia-indonesia-masuk>, 2021.
- Gunawan, Fahmi. *Serarai Penelitian Pendidikan Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Handayani, Tati dan Muhammad Anwar Fathoni. *Manajemen Pemasaran Islam*, Yogyakarta :Deepublish, 2019.
- Hasil Wawancara dengan Pemilik Toko Emas Kencana Baru, pada tanggal 23 Desember 2021

- Hidayat, Feriawan. *Perhiasan Emas Tetap Laris Selama Pandemi Covid-19*, diakses dari <https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/792893/perhiasan-emas-tetap-laris-selama-pandemi-covid19>, 2021.
- Hidayati, Aprihatiningrum. dkk. *Loyalitas dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Teoretik*, Cipta Media Nusantara, 2021.
- KBBI, diakses dari www.kbbi.kemendikbud.go.id, 2021.
- Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta :Deepublish, 2020.
- Lina, Marisa Fran. *Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris*, Pantera Publishing, 2021.
- Mardia. dkk. *Strategi Pemasaran*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mustafa, Pinton Setya. dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. et. al., *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, Media Sains Indonesia, 2021.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer: Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, Jawa Tengah : Lutfi Gilang, 2021.
- Priyatna, Surya Eka. *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Putri, Dwika Lodia. Ars Ariyanto, dan Dede Andi. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Rahman, Arif. *Investasi Cerdas*, Jakarta :Gagas Media, 2011.
- Rangga,Yohannes Paulus Pati. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Riyanto, Slamet Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang : Literasi Nusantara, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Samudera, Bambang. *Meskipun Harga Mahal, Emas Tetap Diburu Pembeli*, diakses dari <https://palpos.id/2020/01/22/meskipun-harga-mahal-emas-tetap-diburu-pembeli/>, 2021.
- Sardjono, Sigit. *Ekonomi Mikro Teori &Aplikasi*, Yogyakarta : ANDI, 2017.
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.

- Setyantoro, Agung Suryo. *Emas dan Gaya Hidup Masyarakat Aceh*, Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2012.
- Sodik, Muhammad. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Sudarmanto, Eko. *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Yayasan Kita menulis, 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Suharto, Frento T. *Harga Emas Naik atau Turun Kita Tetap Untung*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sumanto. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : ANDI, 2020.
- Sutrisno, Adi. dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, Malang: Inteligencia Media, 2020.
- Syafputri, Ella. *Investasi Emas, Dinar, & Dirham*, Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Tarmizi, Ahmad. *Pengantar Bisnis*, Jawa Tengah : NEM, 2021.
- Verayani, Muslidar. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh*, Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Indramayu : Penerbit Adab, 2021.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian*, Bogor: IPB Press, 2019.
- Zubaidah. *Investasi Logam Mulia di Aceh Meningkat ditengah Pandemi Covid-19*, diakses dari <https://aceh.antaranews.com/berita/147720/investasi-logam-mulia-di-aceh-meningkat-ditengah-pandemi-covid-19>, 2021.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Masyarakat Desa Bukit Rata
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas Pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Pandemi Covid-19”. Dengan ini saya Defa Fitria dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

Kejujuran dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner sangat berarti bagi penelitian ini. Seluruh data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Atas kesediaan dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

(Defa Fitria)

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Usia :
Pekerjaan : Wiraswasta Buruh Harian Lepas
 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Petani
 TNI/POLRI Pedagang
 Karyawan Swasta Peternak
Pendapatan : < Rp. 1.000.000
 Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
 Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
 >Rp. 2.000.000

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Bacalah dengan cermat setiap pernyataan dibawah ini.
- Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i.
- Ada lima pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

FLUKTUASI HARGA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika harga emas naik, saya akan menjual emas saya untuk mendapatkan keuntungan.					
2	Saya akan membeli emas ketika harganya turun.					
3	Saya akan menjual atau membeli emas ketika harganya stabil.					
4	Saya akan membeli emas kapan saja ada kelebihan uang tanpa memandang naik atau turunnya harga emas.					
5	Saya akan menjual emas kapan saja dibutuhkan tanpa memandang naik atau turunnya harga emas.					

PENDAPATAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang saya peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					

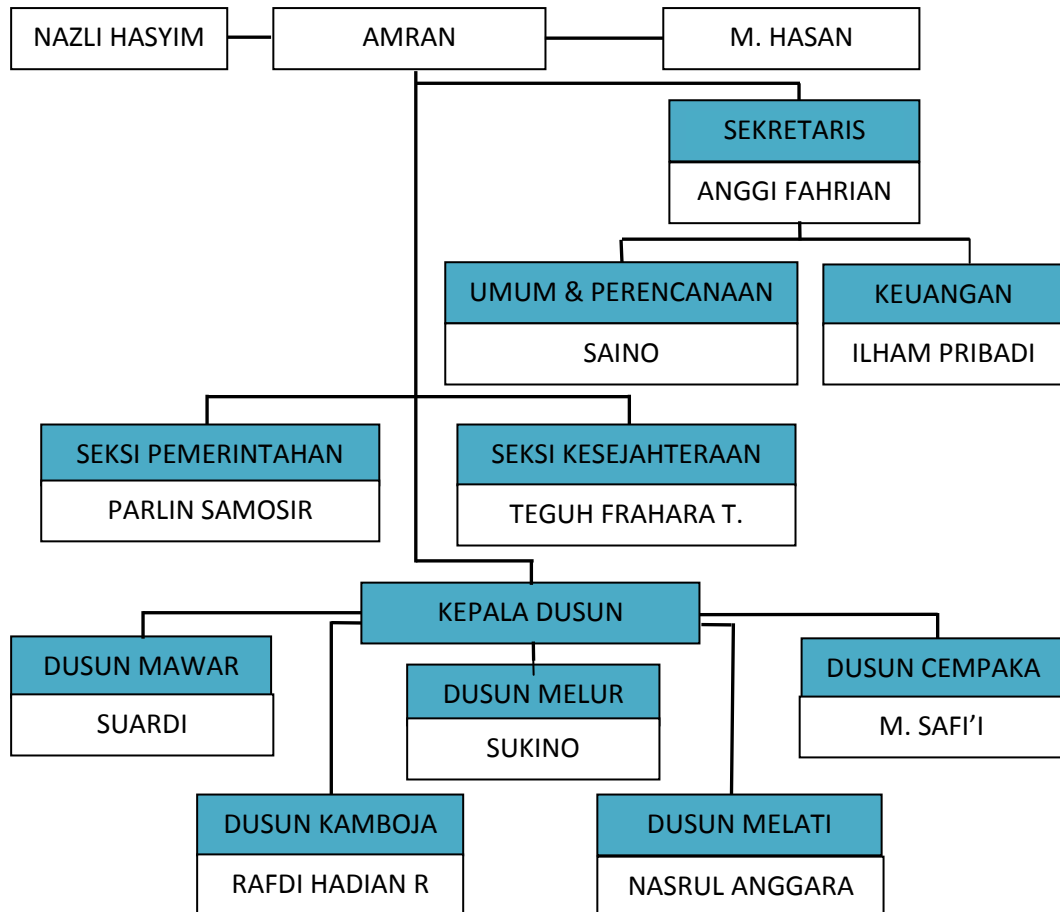
2	Setelah pandemi Covid-19, pendapatan saya kembali normal.					
3	Saya mempunyai penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan.					
4	Setelah pandemi Covid-19, pendapatan saya justru mengalami peningkatan.					
5	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.					

MINAT BELI

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat membeli emas karena cara membeli dan menjualnya yang mudah.					
2	Saya berminat membeli emas karena emas dapat melindungi nilai mata uang.					
3	Saya berminat mengajak kerabat untuk membeli emas karena emas merupakan sarana investasi yang aman.					
4	Saya berminat membeli emas karena saya pernah diberitahu tentang keuntungan menyimpan emas oleh kerabat saya.					
5	Saya berminat membeli emas karena saya sudah mencari informasi mengenai keuntungan menyimpan emas.					

LAMPIRAN 2

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA BUKIT RATA



LAMPIRAN 3**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
1	April Lia Ningsih	Wanita	36 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
2	Sopian	Pria	61 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
3	Retno Ramadani	Wanita	23 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
4	Ros Nila Wati	Wanita	42 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
5	Gita Sekar Sundari	Wanita	31 Tahun	Pedagang	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
6	Rosmaida	Wanita	58 Tahun	PNS	> Rp. 2.000.000
7	Kaidir	Pria	70 Tahun	Petani	< Rp. 1.000.000
8	Safrul Hidayat	Pria	46 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 2.000.000
9	Fitri Wandayani	Wanita	20 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
10	Cicih Marsiah	Wanita	56 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
11	Sasmita Adi Iskandar	Pria	50 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
12	Ardi Isaldi	Pria	18 Tahun	Karyawan Swasta	< Rp. 1.000.000
13	Parlin Samosir	Pria	59 Tahun	Petani	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
14	Ruaida Fitri	Wanita	42 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
15	Rahmat Febriansyah	Pria	22 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
16	Rusiani	Wanita	39 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
17	Rustam Efendi	Pria	63 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
18	Sumarni	Wanita	50 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
19	Rosnila	Wanita	46 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000

20	Sarifah	Pria	25 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
21	Dewi	Wanita	25 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
22	Rusli	Pria	41 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
23	M. Safii	Pria	54 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
24	Dewi Purnama Sari	Wanita	33 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
25	Ambar Utari	Wanita	23 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
26	Nurahmah	Wanita	26 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
27	Sri Muliani	Wanita	27 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
28	Juliana	Wanita	36 Tahun	Pedagang	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
29	Sri Wahyuni	Wanita	35 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
30	Linda Marni	Wanita	48 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
31	Umi Kalsum	Wanita	57 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
32	Sumarni	Wanita	50 Tahun	Buruh Harian Lepas	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
33	Umi Kalsum	Wanita	49 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
34	Misran	Pria	40 Tahun	Peternak	> Rp. 2.000.000
35	Nur Zannah	Wanita	50 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
36	Sabihis	Pria	42 Tahun	Buruh Harian Lepas	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
37	Nurul Fadillah	Wanita	27 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
38	Mydatul Wilda	Wanita	23 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 2.000.000
39	Marlina	Wanita	40 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
40	Chairun Nura	Wanita	37 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
41	Putri Anggraini	Wanita	23 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
42	Chalis	Pria	59 Tahun	Petani	< Rp. 1.000.000
43	Yusril Ihza Mahendra	Pria	25 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000

44	Asmaul Husna	Wanita	25 Tahun	Karyawan Swasta	< Rp. 1.000.000
45	Siti Asiyah	Wanita	54 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
46	Naiszrah Sabrina	Wanita	20 Tahun	Karyawan Swasta	< Rp. 1.000.000
47	Maal Husna	Wanita	23 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
48	Yuniarti	Wanita	30 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
49	Adi	Pria	41 Tahun	Buruh Harian Lepas	> Rp. 2.000.000
50	Eli Mawarni	Wanita	56 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
51	Leni Astuti	Wanita	23 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
52	Mista Wati	Wanita	38 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
53	Dwi Ama Febrian Chaniago	Wanita	23 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
54	Ainun	Wanita	32 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
55	Yusra	Wanita	27 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
56	Arif Tu Prawanca	Pria	25 Tahun	Buruh Harian Lepas	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
57	Supiah	Wanita	40 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
58	Muhammad Zulfikar Rullah	Pria	29 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
59	Selamat	Pria	56 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
60	Erna Wati	Wanita	35 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
61	Putri Zahriani	Wanita	26 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
62	Semi	Wanita	45 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
63	Habibah	Wanita	25 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
64	Sapri	Pria	35 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
65	Ade Purnama Sari	Wanita	27 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
66	Fahri Pratama	Pria	27 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
67	Suradi	Pria	59 Tahun	Petani	< Rp. 1.000.000

68	M. Zulfahmi Chaniago	Pria	24 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
69	Putri Rinjani	Wanita	35 Tahun	PNS	> Rp. 2.000.000
70	Sumiati	Wanita	40 Tahun	Pedagang	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
71	Dani Fauzan	Pria	36 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 2.000.000
72	Wanda Syahputra	Pria	30 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
73	Zuraidah	Wanita	58 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
74	Siti Hajiah	Wanita	60 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
75	Zulfan	Pria	45 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
76	Ningsih	Wanita	30 Tahun	Wiraswasta	< Rp. 1.000.000
77	Maria Ulfa	Wanita	26 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
78	Riki Yulianda	Pria	39 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
79	Yusliana	Wanita	37 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
80	Siti	Wanita	45 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
81	Suhada Syam	Pria	27 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
82	Risna	Wanita	26 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
83	Syamsuddin	Pria	71 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
84	Nuraini	Wanita	37 Tahun	Wiraswasta	> Rp. 2.000.000
85	Joko	Pria	45 tahun	Petani	> Rp. 2.000.000
86	Darmayani	Wanita	36 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
87	Marsiah	Wanita	65 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
88	Rafika Ayu	Wanita	38 Tahun	Petani	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
89	Ayu Wulan Dari	Wanita	30 Tahun	Petani	> Rp. 2.000.000
90	Rodiah	Wanita	41 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
91	Nur Hayati	Wanita	40 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000

92	Suriono	Pria	30 Tahun	Buruh Harian Lepas	< Rp. 1.000.000
93	Siti Janainah	Wanita	47 Tahun	PNS	> Rp. 2.000.000
94	Nopiloh Santi	Wanita	28 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
95	Suminah	Wanita	32 Tahun	Pedagang	> Rp. 2.000.000
96	Rafika Fadhillah	Wanita	24 Tahun	Wiraswasta	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
97	Irwansyah	Pria	45 Tahun	Buruh Harian Lepas	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
98	Tasmilah	Wanita	56 Tahun	Pedagang	< Rp. 1.000.000
99	Qamariah	Wanita	40 Tahun	Pedagang	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
100	Bagus Hermawan	Pria	22 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No.	Fluktuasi Harga (X1)					Total X1	Pendapatan (X2)					Total X2	Minat Beli (Y)					Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	3	5	5	22	4	4	2	2	3	15	5	5	4	3	5	22
2	3	3	3	5	5	19	5	5	2	2	4	18	5	5	4	4	5	23
3	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	20	4	3	4	2	4	17	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	3	5	23	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
6	3	5	3	5	5	21	5	5	5	3	5	23	5	5	5	4	5	24
7	5	3	3	5	5	21	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
8	3	3	3	4	4	17	4	5	3	3	4	19	5	4	3	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
10	5	5	3	4	5	22	4	2	4	2	4	16	4	4	5	5	5	23
11	5	4	2	4	4	19	3	3	4	3	4	17	5	4	4	4	4	21
12	4	3	3	4	4	18	3	4	2	2	4	15	4	3	3	4	4	18
13	3	4	3	5	5	20	5	5	3	3	4	20	5	5	4	5	5	24
14	4	4	2	5	5	20	4	5	3	3	3	18	5	5	5	5	4	24
15	4	3	3	4	4	18	4	4	3	2	3	16	4	4	3	3	3	17
16	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	4	20	4	4	4	3	4	19
17	5	4	5	2	2	18	4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	4	20
18	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19

19	4	4	3	5	5	21	5	5	3	3	4	20	5	5	5	5	5	25
20	4	4	2	4	4	18	5	5	2	2	4	18	4	4	3	3	4	18
21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
22	4	3	3	5	5	20	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	4	23
23	3	4	3	5	5	20	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	4	23
24	4	4	3	4	4	19	4	3	3	2	3	15	5	5	5	4	4	23
25	4	4	4	5	5	22	5	5	3	4	4	21	5	5	4	3	4	21
26	4	4	3	1	2	14	4	3	3	3	3	16	4	3	2	2	3	14
27	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
28	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
29	5	5	2	5	2	19	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	4	22
30	4	4	2	2	4	16	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	4	3	18	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	19
32	5	4	3	5	4	21	5	4	3	3	4	19	5	5	5	4	5	24
33	4	4	3	4	4	19	5	5	3	2	4	19	4	4	3	3	4	18
34	3	4	3	5	5	20	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22
35	5	3	2	5	5	20	5	3	4	2	3	17	5	5	3	3	4	20
36	4	3	3	5	4	19	5	4	3	2	4	18	4	4	3	3	4	18
37	5	5	3	5	4	22	4	4	3	3	3	17	5	5	5	4	5	24
38	3	5	4	5	3	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
39	4	3	3	4	4	18	4	4	3	2	4	17	4	4	4	2	2	16
40	5	5	3	5	3	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
41	5	5	3	4	4	21	4	4	3	3	4	18	5	5	5	4	5	24
42	5	4	3	5	5	22	4	3	3	3	3	16	5	5	3	4	5	22

43	4	4	3	5	5	21	5	4	3	3	4	19	5	5	5	4	4	23
44	3	3	2	4	4	16	4	4	3	2	3	16	4	4	3	3	3	17
45	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	3	19
46	4	3	2	5	4	18	3	3	2	2	2	12	4	4	4	3	4	19
47	4	4	2	5	5	20	4	4	2	1	3	14	4	4	3	4	4	19
48	5	5	3	4	4	21	5	5	3	3	4	20	5	5	5	5	4	24
49	4	4	4	5	3	20	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	5	24
50	4	3	2	4	3	16	3	3	2	2	3	13	4	4	3	4	4	19
51	3	3	3	4	4	17	3	4	1	1	3	12	4	4	3	3	4	18
52	5	3	3	5	3	19	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23
53	3	4	3	5	5	20	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	4	19
54	4	3	3	5	5	20	4	4	3	2	4	17	5	5	4	5	4	23
55	4	3	3	4	4	18	4	3	3	2	4	16	4	4	3	3	4	18
56	4	3	2	5	4	18	4	4	1	1	4	14	4	4	4	3	4	19
57	4	3	2	5	5	19	3	3	2	2	3	13	4	4	4	4	3	19
58	5	4	2	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
59	4	5	4	5	5	23	5	4	4	3	4	20	5	5	4	4	4	22
60	5	4	3	5	5	22	5	5	3	3	5	21	5	5	4	4	5	23
61	4	5	4	5	3	21	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	5	23
62	4	3	3	5	5	20	3	3	3	2	3	14	5	5	3	4	4	21
63	4	3	3	5	5	20	3	4	2	2	3	14	4	4	4	5	4	21
64	5	5	5	5	3	23	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25
65	4	3	3	5	5	20	4	4	4	3	3	18	5	5	4	5	4	23
66	3	5	4	5	3	20	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24

67	5	3	3	5	5	21	3	4	2	2	3	14	4	4	4	4	4	20
68	4	5	5	5	3	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
69	3	5	4	5	3	20	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
71	4	5	4	5	4	22	5	5	3	3	5	21	5	5	5	4	4	23
72	5	4	4	5	5	23	5	5	4	2	4	20	5	5	4	4	5	23
73	5	3	3	5	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
74	3	5	5	5	2	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
75	5	3	3	5	5	21	3	3	1	1	1	9	4	4	3	3	3	17
76	4	3	3	4	4	18	2	2	2	2	2	10	4	4	3	3	4	18
77	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23
78	3	3	3	5	5	19	5	5	1	1	5	17	5	5	4	4	5	23
79	5	3	3	5	5	21	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	4	21
80	3	3	3	4	4	17	4	3	4	1	3	15	4	4	3	3	3	17
81	3	5	5	5	2	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
82	5	5	5	5	2	22	5	5	2	5	5	22	5	5	4	4	4	22
83	2	5	5	5	2	19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
84	5	4	4	5	5	23	5	5	3	3	4	20	5	4	5	5	4	23
85	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
86	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	5	24
87	5	5	5	4	5	24	4	5	2	2	2	15	5	5	4	4	4	22
88	4	4	4	5	5	22	5	5	3	3	4	20	5	4	4	4	5	22
89	4	4	4	4	3	19	5	5	3	3	5	21	4	4	3	3	3	17
90	4	4	3	5	5	21	5	5	5	2	4	21	4	4	5	5	4	22

91	5	5	4	5	4	23	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21
92	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	4	23
93	3	4	2	5	3	17	5	5	3	3	5	21	5	5	5	4	5	24
94	5	5	4	4	5	23	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	5	23
95	4	4	3	5	4	20	5	5	3	3	4	20	5	5	4	4	4	22
96	4	5	3	5	4	21	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	4	24
97	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18	5	5	5	4	5	24
98	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23
99	3	5	4	5	2	19	5	5	3	3	5	21	5	4	4	5	5	23
100	4	4	4	5	4	21	5	5	3	3	4	20	5	5	4	4	4	22

LAMPIRAN 5

HASIL OLAH DATA SPSS

UJI VALIDITAS
VARIABEL FLUKTUASI HARGA (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.087	.006	-.064	.209*	.473**
Sig. (2-tailed)		.390	.954	.526	.037	.000
N	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.087	1	.570**	.042	-.307**	.531**
Sig. (2-tailed)	.390		.000	.677	.002	.000
N	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.006	.570**	1	.033	-.236*	.551**
Sig. (2-tailed)	.954	.000		.746	.018	.000
N	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	-.064	.042	.033	1	.250*	.505**
Sig. (2-tailed)	.526	.677	.746		.012	.000
N	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	.209*	-.307**	-.236*	.250*	1	.419**
Sig. (2-tailed)	.037	.002	.018	.012		.000
N	100	100	100	100	100	100
Total_ Pearson Correlation X1	.473**	.531**	.551**	.505**	.419**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL PENDAPATAN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.739**	.441**	.454**	.691**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.739**	1	.271**	.477**	.627**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.441**	.271**	1	.655**	.513**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.454**	.477**	.655**	1	.571**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.691**	.627**	.513**	.571**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X 2	Pearson Correlation	.801**	.748**	.756**	.826**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL MINAT BELI EMAS (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.786**	.527**	.474**	.590**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.786**	1	.439**	.322**	.489**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.527**	.439**	1	.550**	.508**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.474**	.322**	.550**	1	.450**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.590**	.489**	.508**	.450**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.829**	.736**	.802**	.753**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

VARIABEL FLUKTUASI HARGA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	6

VARIABEL PENDAPATAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

VARIABEL MINAT BELI EMAS (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

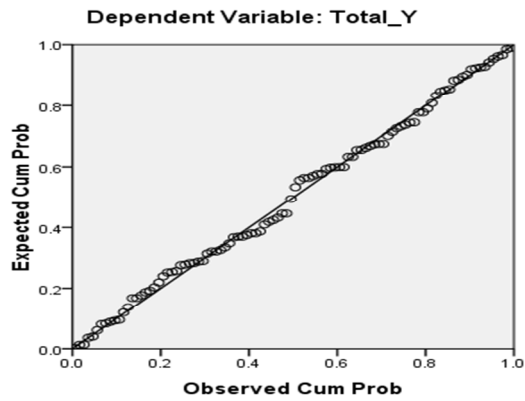
UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

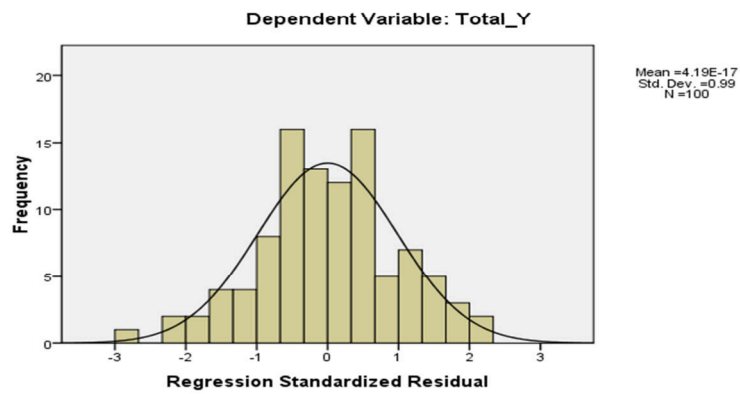
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58718920
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.045
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



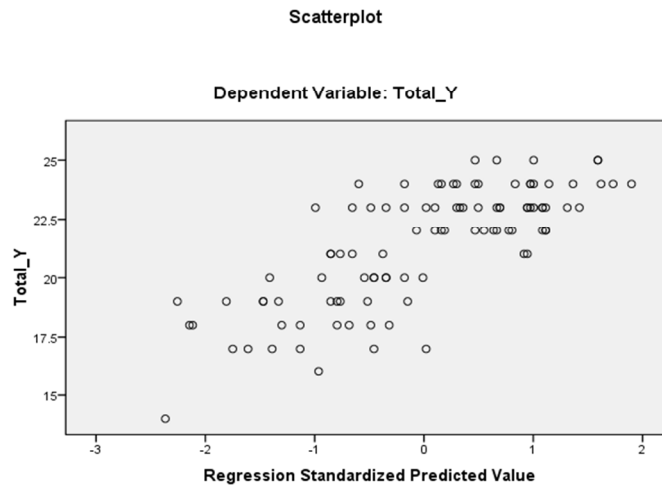
2. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.445	1.647		2.092	.039		
	Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000	.904	1.106
	Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000	.904	1.106

a. Dependent Variable: Total_Y

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.584	1.603	2.035

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, FluktuasiHarga

b. Dependent Variable: MinatBeli

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.445	1.647		2.092	.039
	Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000
	Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

HASIL UJI STATISTIK

1. UJI T (PARSIAL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.445	1.647		2.092	.039
	Total_X1	.590	.084	.480	7.036	.000
	Total_X2	.323	.047	.472	6.919	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

2. UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.792	2	181.396	70.552	.000 ^a
	Residual	249.398	97	2.571		
	Total	612.190	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.584	1.603

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

LAMPIRAN 6

TABEL NILAI R

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 7

TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 8

TABEL F

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Defa Fitria

NIM : 4032017040

Tempat/Tanggal Lahir : Buket Rata, 09 Januari 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kualasimpang, Aceh Tamiang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tamatan SD : SD Negeri Sriwijaya

Tamatan SMP : SMP Negeri 1 Kualasimpang

Tamatan SMA : SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

Kualasimpang, 01 Juli 2022

Defa Fitria



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 155 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 05 Januari 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **M. Yahya., SE, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Khairatun Hisan, M.Sc** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Defa Fitria NIM 4032017040** dengan judul skripsi "**Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan terhadap Minat Beli Emas pada Masyarakat Desa Bukit Rata setelah Pandemi Covid-19**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

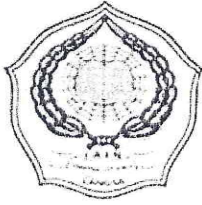
Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 05 April 2022 M
03 Ramadhan 1443 H

DEKAN,

ISKANDAR



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.febi.iainlangsa.ac.id> email : febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-406/In.24/FEBI/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda
Kabupaten Aceh Tamiang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami
yang tersebut di bawah ini :

Nama : DEFA FITRIA
Tempat / Tanggal Lahir : Buket Rata, 09 Januari 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 4032017040
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan
penyusunan skripsi berjudul "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan
terhadap Minat Beli Emas pada Masyarakat Desa Bukit Rata setelah Pandemi
Covid-19".

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu
berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang
berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 13 April 2022

Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/696/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Defa Fitria
NIM : 4032017040
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Emas pada Masyarakat Desa Bukit Rata Setelah Pandemi COVID-19

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

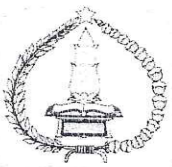
Langsa, 27 Juli 2022

Kepala Laboratorium FEBI



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701



KABUPATEN ACEH TAMIANG
KECAMATAN KEJURUAN MUDA
DATOK PENGHULU BUKIT RATA

Jln. Medan – B. Aceh Dusun Melati

BUKIT RATA

Kode Pos : 24477

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400/031

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AMRAN**
Jabatan : Datok Penghulu Kampung Bukit Rata
Alamat : Dusun Kamboja Kampung Bukit Rata
Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menerangkan bahwasannya :

Nama : **DEFA FITRIA**
NIM : 4032017040
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Keuangan
Syariah (MKS)
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Dusun Kamboja Kampung Bukit Rata
Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah dimaksud di Desa Bukit Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dari tanggal 27 Mei 2022 s/d 10 Juni 2022, untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul **"PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BELI EMAS PADA MASYARAKAT DESA BUKIT RATA SETELAH PANDEMI COVID-19 "**.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Rata, 10 Juni 2022
Datok Penghulu Kampung Bukit Rata

